



WISATA EDUKASI: Objek wisata Bird Land di Ancol Jakarta menawarkan wisata edukasi untuk melihat burung blekok. Harapannya objek wisata ini menjadi sarana edukasi bagi para pengunjung utamanya anak-anak yang memanfaatkan libur lebaran beberapa hari ini. Selain burung blekok, ada sejumlah jenis burung lainnya. Pengunjung juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi baik dengan memberikan makanan atau sekadar berfoto.

Alumni Unhas Tak Boleh Jalan Sendiri-sendiri

MAKASSAR (KR) - Ketua Umum IKA Universitas Hasanuddin (Unhas) sekaligus Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, meminta alumni Unhas tidak jalan sendiri-sendiri agar bisa meraih hasil maksimal dalam segala urusan.

Andi Amran dalam keterangan tertulis yang diterima di Makassar, Jumat (4/4), mengatakan, para alumni juga harus memiliki kepekaan manajerial, yaitu setiap hasil yang dicapai setiap pemimpin pada dasarnya merupakan hasil kerja semua orang yang ada di sekitarnya. “Sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat IKA Unhas, kami berkomitmen memberikan yang terbaik dalam bidang pengabdian kami sebagai Menteri Pertanian. Saya tahu, ada nama almamater di belakang saya,” kata Amran pada acara halal bihalal di Makassar, Kamis (3/4).

Amran Sulaiman menceritakan berbagai tantangan yang ia hadapi dalam menjalankan tugas, dan bagaimana tantangan-tantangan tersebut diatasi. Apalagi, Presiden Prabowo Subianto, mempunyai ekspektasi yang sangat tinggi terhadap bidang pertanian yang menjadi tanggung jawabnya.

Andi Amran Sulaiman juga mengata-

kan, momentum Idul Fitri merupakan waktu yang tepat untuk mempertemukan para alumni dalam kegiatan halal bihalal, apalagi momentum seperti ini hanya terjadi sekali dalam setahun.

Sementara itu Rektor Unhas, Prof Dr Jamaluddin Jompa menjelaskan, keberadaan pengurus IKA Unhas telah membawa makna tersendiri bagi Unhas, apalagi dengan capaian para alumni yang telah membawa harum nama Unhas pada berbagai ladang pengabdian, baik di pusat maupun di daerah, baik di sektor pemerintah, swasta, maupun organisasi sosial politik lainnya.

“Alumni Unhas yang tersebar di berbagai tempat telah membuktikan karya bagi bangsa, negara dan masyarakat. Mereka tidak saja mengembangkan diri sendiri, tapi telah menunjukkan kontribusi yang nyata. Sebagai pimpinan Unhas, kami bangga dengan capaian para alumni,” ujar Prof Jamaluddin.

Ia komitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas proses tri dharma yang menjadi mandat Unhas sebagai perguruan tinggi. Unhas tidak mungkin jalan sendiri tanpa alumnninya. **(Ant)-f**

Efisiensi Tak Halangi ISI Yogya Mendunia

YOGYA (KR) - Meski menghadapi berbagai keterbatasan akibat efisiensi anggaran, sivitas akademika Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta khususnya Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) tetap semangat dan akan lebih meningkatkan lagi kreativitasnya agar tetap bisa mencapai visi dan misi yang sudah direncanakan tahun ini.

“Visi ISI Yogyakarta untuk menjadi salah satu perguruan tinggi seni terbaik di dunia. Peningkatan peringkat FSRD ISI Yogya di QS WUR by Subject Art and Design tahun 2025 di 101-150c tepatnya peringkat 112 Dunia Dibanding tahun 2024 di 151-200 dunia menjadi pencapaian yang penting,” ungkap Dekan FSRD ISI Yogyakarta M Sholahuddin SSn MT kepada *KR*, Jumat (4/4)

Oleh karena itu, ISI Yogya perlu memberi prioritas kepada kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan penilaian di QS WUR. By subject. Dengan pencapaian ranking ini, ISI Yogya bisa berbangga dan meyakini, kampus-kampus di Indonesia dan dosen maupun peneliti tidak kalah dengan dosen dan peneliti di luar negeri.

“Ranking bukan semata-mata angka atau urutan.

ranking merupakan cerminan dari kerja keras dan komitmen dari seluruh sivitas akademika yang sudah bekerja keras membangun atmosfer dan ekosistem pendidikan dan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing global,” tegas Dekan mengutip pesan Mendik-tisaintek Brian Yulianto

Selain itu, di bulan Juli-Agustus 2025, akan ada Site Visit dari Badan



KR-Istimewa
M Sholahuddin SSn MT

Akreditasi International FIBAA untuk 9 Prodi yang sudah diajukan. “Mari kita siapkan segala sesuatunya sebaik mungkin untuk site visit ini,” ucapnya. **(Vin)-f**

Sutono Melatih Siswa untuk Menulis

TEGAL (KR) - Nama Sutono Adiwerna sering muncul di SKH *Kedaulatan Rakyat* sebagai penulis cerpen, cerita remaja, cerita anak dan Sungguh-Sungguh Terjadi (SST). Nama aslinya Sutono, sedangkan Adiwerna adalah nama tempat tinggalnya di Kabupaten Tegal. Sutono merupakan lulusan SMAN 3 Slawi tahun 2001.

Kini Sutono sering diundang ke beberapa sekolah di Tegal untuk memberikan pelatihan menulis kepada siswa. Selain itu, juga kadang kepada para guru. “Awalnya karena sering menulis di koran, banyak orang tahu, kemudian saya dihubungi SD Bias Assalam Tegal,” tutur Sutono kepada *KR* saat wawancara online, Kamis (3/4).

Dengan pelatihan dan bimbingan Sutono, tulisan siswa SD Bias Assalam bermunculan di koran dan

majalah. Dari situlah kemudian beberapa sekolah lain menawari Sutono untuk memberikan pelatihan menulis kepada siswanya. Menurut Sutono, siswa yang bisa menulis sangat membantu ketika mereka mendapat tugas dari sekolah.

Sutono merasa senang melihat siswa yang awal-

nya tidak bisa menulis, menjadi bisa menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Bahkan, ada yang mampu menulis novel anak. Sutono mengaku merasa nyaman membimbing siswa menulis fiksi. Hanya ketika awal mengajar agak kaku karena bukan berlatar belakang pendidikan guru, sehingga

murid tidak fokus.

Karya pena Sutono selain di *KR* juga tersebar di majalah Bobo, Ummi, Kompas Anak, Suara Merdeka dan lain-lain. Kemudian bukunya yang sudah terbit ‘Puasa Salma, Tuntunan Lengkap Salat for Kids’ (Lini Gramedia), ‘Rahasia Bang Udin’, ‘Kopiah untuk Ayah’ dan lain-lain. Sutono juga menulis di beberapa platform. Rencana ke depan ingin menang lomba cerita anak plat merah.

Kini Sutono juga menjadi pengurus Forum Lingkar Pena Jawa Tengah Divisi Karya. Kemudian bersama penulis lain yang tulisannya sering muncul di *KR* tergabung dalam komunitas penulis Diskusi Sahabat Inspirasi. Menurutnya, sebuah tulisan jika mampu menginspirasi pembacanya bakal mendapatkan pahala. **(War)-f**



KR-Istimewa
Sutono saat memberikan pelatihan.

EKONOMI



KR-Istimewa
Penyerahan donasi Mandiri Sekuritas secara simbolis.

UNTUK PERBAIKAN SARANA BELAJAR Mandiri Sekuritas Serahkan Donasi

BANDUNG (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) menyerahkan donasi sebesar Rp 50 juta untuk perbaikan sarana belajar mengajar di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al-Falah Bantar Gebang Bekasi. PKBM Al-Falah merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan akses pendidikan bagi anak-anak dari masyarakat yang kurang mampu. Sekarang ini PKBM Al-Falah menjadi lembaga pendidikan bagi 300 anak.

Melalui donasi ini, Mandiri Sekuritas membantu renovasi ruang perpustakaan, area pendopo sebagai pusat kegiatan, serta area toilet agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman, efektif serta lebih layak.

Nadya Siregar, Head of Corporate Secretary and Communications Mandiri Sekuritas mengatakan, melalui donasi ini, ingin memberikan kontribusi dan dampak nyata serta berkelanjutan bagi anak-anak di PKBM Al-Falah. Mandiri Sekuritas telah 3 tahun berturut-turut menyalurkan bantuan

ke PKBM Al Falah untuk perbaikan sarana belajar mengajar dan telah memberikan dampak bagi 300 anak dan 20 guru. Kegiatan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup P Perusahaan (TJSL) pilar donasi sosial yang mempunyai visi ikut menciptakan kualitas pendidikan dan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak dan masyarakat yang membutuhkan. Program TJSL Mandiri Sekuritas lainnya mencakup pilar Literasi Keuangan, Pendidikan dan Lingkungan Hidup. Setiap tahun Mandiri Sekuritas berupaya meningkatkan kontribusi di masing-masing pilar tersebut.

Penyerahan secara simbolis donasi Mandiri Sekuritas untuk renovasi dan pengembangan pendidikan Yayasan Ummu Amanah PKBM Al-Falah Bantar Gebang Bekasi dilakukan oleh Nadya Siregar, Head of Corporate Secretary and Communications Mandiri Sekuritas bersama Wulan Sari, Pendiri Sekolah PKBM Al-Falah sekaligus Ketua Yayasan Ummu Amanah. **(Rav)-f**

DPR SARANKAN RI DORONG WTO Sehatkan Perdagangan Global

JAKARTA (KR) - Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah menyarankan agar Pemerintah Indonesia dapat mendorong World Trade Organization (WTO) menyehatkan perdagangan internasional.

Rekomendasi itu merespons kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) kepada Indonesia sebesar 32 persen serta tantangan perekonomian domestik. “Merespons situasi ini, saya menyarankan pemerintah mengambil langkah inisiatif, antara lain melalui WTO untuk mengambil kebijakan penyehatan perdagangan global agar lebih adil dan menopang pertumbuhan ekonomi global secara berkelanjutan,” kata Said dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (4/4).

Ia berpendapat, langkah sepihak AS berpotensi memicu depresi perekonomian global. Sementara seharusnya kebijakan ekonomi perlu diarahkan untuk kepentingan masyarakat global guna mendapatkan kesejahteraan, bukan hanya fokus pada kepentingan negara adidaya.

“Indonesia perlu mengajak dunia pada tujuan dibentuknya WTO untuk prinsip perdagangan non diskriminasi, membangun kapasitas perdagangan internasional, transparan dan perdagangan bebas serta sebagai forum penyelesaian sengketa perdagangan internasional,” ujarnya.

Bersamaan dengan langkah itu, Said merekomendasikan pemerintah Indonesia untuk memperkuat perekonomian domestik. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah menjaga produk ekspor Indonesia dalam pasar internasional. Pemerintah dinilai perlu mencari pasar pengganti, jika

dapatkan kesejahteraan, bukan hanya fokus pada kepentingan negara adidaya.

“Indonesia perlu mengajak dunia pada tujuan dibentuknya WTO untuk prinsip perdagangan non diskriminasi, membangun kapasitas perdagangan internasional, transparan dan perdagangan bebas serta sebagai forum penyelesaian sengketa perdagangan internasional,” ujarnya.

Bersamaan dengan langkah itu, Said merekomendasikan pemerintah Indonesia untuk memperkuat perekonomian domestik. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah menjaga produk ekspor Indonesia dalam pasar internasional.

Pemerintah dinilai perlu mencari pasar pengganti, jika

produk ekspor Indonesia terhambat akibat kebijakan tarif yang membuat tingkat harga tidak kompetitif. Langkah ini bertujuan untuk mempertahankan surplus neraca perdagangan.

Kemudian, pemerintah juga diminta untuk memastikan kebijakan penempatan 100 persen devisa hasil ekspor (DHE) di dalam negeri berjalan dan dipatuhi oleh pelaku ekspor, hal ini sebagai jalan memperkuat kebutuhan devisa.

Kebijakan *hedging fund* untuk pembayaran impor oleh para importir pun perlu untuk diperkuat.

Langkah berikutnya yaitu memperluas dan memperdalam skema billatral currency swap oleh para mitra da-

gang strategis Indonesia untuk mengurangi kebutuhan pembayaran valas yang bertumpu pada dolar AS.

Kemudian, menyiapkan seperangkat kebijakan kontra *cyclical* pada sisi fiskal untuk membantu dunia usaha menghadapi ketidakpastian global dan melandainya perekonomian domestik, namun tetap dengan menjaga kesehatan fiskal pemerintah.

Pasar saham dan pasar keuangan juga perlu dijaga agar lebih inklusif dengan memperbaiki infrastruktur dan kebijakan, sehingga pasar tetap menjanjikan bagi investor internasional.

Terakhir, Said menyarankan agar pemerintah membangun komunikasi publik yang terpercaya, dialogis, dan komunikatif sebagai sumber informasi yang akurat yang dapat dirojujk oleh para pelaku usaha. **(Ant/Lmg)-f**

BSI PEMBAYAR ZAKAT TERBESAR Serahkan Rp 787,5 M Selama 4 Tahun

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mengukuhkan posisi sebagai bank pembayar zakat terbesar di Indonesia dan menegaskan konsistensinya dalam memberikan kemanfaatan. Sejak berdiri pada 2021 hingga 2024 lalu, jumlah zakat yang diserahkan BSI kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS) terus bertumbuh dengan total nilai mencapai Rp 787,5 miliar.

Nilai tersebut terdiri penyerahan zakat dari BSI kepada Baznas sebesar Rp 123,17 miliar pada tahun 2021, kemudian naik menjadi Rp 173,06 miliar pada tahun 2022, meningkat menjadi Rp 222,77 miliar pada tahun 2023 dan naik lagi menjadi Rp 268,5 miliar pada tahun 2024.

Plt Direktur Utama BSI Bob

T Ananta secara simbolis menyerahkan zakat kepada Ketua Baznas KH Noor Achmad, dalam acara pelaksanaan zakat bertajuk Cahaya Zakat di Istana Negara, Jakarta, Kamis (27/3) petang. Penyerahan zakat tersebut dilaksanakan Presiden Prabowo Subianto.

Bob mengatakan, penyaluran zakat ini menjadi komitmen BSI sebagai institusi keuangan syariah untuk mengalokasikan 2,5 persen zakat dari perolehan laba operasional maupun zakat daksyawan. Selain zakat perusahaan dan pegawai, BSI sebagai Sahabat Financial, Sosial dan Spiritual juga menyediakan platform all channel termasuk digital melalui BYOND by BSI salah satunya untuk mempermudah pembayaran zakat nasabah.

“Alhamdulillah, peningkat-

an zakat sejalan dengan pertumbuhan laba bersih Perusahaan yang solid. Karena laba tumbuh double digit maka pembayaran zakat pun sejalan,” ujar Bob.

Di sisi lain, dengan zakat BSI pada 2024 yang mencapai Rp 268,5 miliar, bank syariah terbesar di Indonesia ini memberi kontribusi lebih dari 50% dari target pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang ditargetkan Baznas selama Ramadan 2025/1446 H. Baznas menargetkan pengumpulan ZIS pada Ramadan tahun ini mencapai Rp 509,5 miliar, naik 18,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp 430 miliar.

Sementara itu, Ketua Baznas KH Noor Achmad menungkapkan, pengaruh penyaluran zakat secara sim-

bolis di Istana Negara sangat positif. Hal itu memacu pembayaran zakat dari masyarakat di seluruh Indonesia dengan pertumbuhan 30-40 persen per tahun. Ia pun menekankan potensi zakat yang sangat besar, mencapai Rp 327 triliun per tahun, namun baru teroptimalisasi Rp 41 triliun se-Indonesia oleh Baznas dan seluruh lembaga amil zakat (LAZ) harus terus dimaksimalkan.

Dana zakat tersebut disalurkan ke beberapa sektor penting seperti ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Dia pun mengamini Presiden bahwa zakat perlu dioptimalkan melalui kementerian, lembaga, otoritas atau perusahaan negara. Ia mementohkan zakat yang nilainya terbesar yang disalurkan BSI. **(Lmg)-f**